

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kerja sama *sister city* merupakan sebuah bentuk implementasi dari aktivitas *parallel diplomacy* (paradiplomasi) yang dilakukan oleh aktor subnasional seperti pemerintah daerah. Paradiplomasi yang dilakukan oleh Kota Bandung-Fort Worth termasuk ke dalam tipe *global paradiplomacy*. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pertanyaan “Bagaimana perkembangan tren paradiplomasi Kota Bandung pada masa transisi pemerintahan melalui kerja sama *sister city* dengan Kota Fort Worth tahun 2016-2022?”, penulis setidaknya menemukan dua hal yang menjadi acuan dalam pembuatan kesimpulan. Pertama, kerja sama *sister city* Bandung-Fort Worth di tahun 2016-2022 masih berjalan kurang efektif. Hal tersebut dikarenakan beberapa program kerja sama belum dilakukan secara merata dan masih banyak inisiasi yang datang dari pihak Fort Worth. Kedua, adanya pengaruh dari perbedaan kepentingan dari masing-masing pemimpin telah mengakibatkan dinamika kerja sama *sister city* menjadi terhambat perkembangannya. Dampak yang diberikan dari kerja sama ini belum mencapai pada titik maksimalnya. Sebagian besar kendalanya berada pada sistem birokrasi dan kebijakan yang cenderung berubah pada masa transisi pemerintahan di Kota Bandung.

Adanya ketidaksesuaian antara dasar pertama kali kerja sama ini diujai dengan fakta di lapangan. Di mana, kerja sama ini berawal dari pendirian IPTN yang kemudian ingin bekerja sama dengan perusahaan *Bell Textron Inc.* dalam

bidang kedirgantaraan. Ketidaksesuaian terbukti dari pelaksanaan kerja sama yang hanya dilakukan di bidang-bidang tertentu. Jika dilihat dari data 2016-2022, dominasi program kerja yang sering dilakukan atas inisiasi Kota Fort Worth adalah di bidang pendidikan dengan melakukan pertukaran pelajar melalui program ILA. Beberapa bidang lainnya, seperti ekonomi dan industri, ilmu pengetahuan dan teknologi yang perkembangannya tidak signifikan dan cukup sulit untuk mengindikasikan bahwa kegiatan di bidang-bidang tersebut masih tergolong aktif atau hanya sekedar formalitas perjanjian yang tertuang dalam MoU. Meskipun begitu, dua tahun terakhir ini Kota Bandung tengah berusaha untuk mengirimkan komoditas kopi lokal Bandung untuk dapat diperjualbelikan di Fort Worth.

Perbedaan kepentingan yang dicerminkan dalam sebuah sistem birokrasi yang buruk juga akan berpengaruh terhadap kelangsungan perkembangan kerja sama di tingkat daerah atau luar negeri. Pemimpin yang cenderung memiliki minat yang minim dalam membangun hubungan luar negeri juga disisi lain akan menyebabkan kerugian yang besar. Pemerintah Kota Bandung di beberapa tahun terakhir hanya menjadi penerima bukan inisiator dalam menjalin kerja sama. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kepentingan dari pemimpin sebelumnya yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan dari masyarakat setempat dalam merealisasikan program kerja menjadi hambatan berkembangnya kerja sama. Perlu di garis bawahi bahwa konsep *sister city* itu sendiri akan bergantung pada komitmen seluruh *stakeholders* yang terlibat termasuk adanya keterlibatan sukarela dari masyarakat. Adanya preferensi politik, kepemimpinan yang terputus, sumber daya yang tidak mendukung, dan dorongan kolektif yang lemah telah

menyebabkan kelalaian dan pengabaian terhadap program kerja sama yang telah disepakati sebelumnya.

Akan tetapi, dinamika kerja sama *sister city* Bandung-Fort Worth dari tahun 2016-2022 terlihat stagnan perkembangannya. Meskipun begitu yang paling menonjol aktif mengikuti kegiatan memang terlihat di masa pemerintahan Ridwan Kamil. Di mana, pemerintahannya cenderung lebih terbuka pada hubungan luar negeri dan Kota Bandung sendiri cukup banyak mengikuti beberapa kegiatan maupun pertemuan yang diinisiasi oleh Fort Worth seperti pertukaran pelajar dan *The Mayor's International Dinner*. Di masa pemerintahan Alm. Oded tidak ada program kerja yang berjalan secara fisik karena terkendala pandemi COVID-19 dan tercatat hanya ada dua kegiatan yaitu *virtual summit* yang membahas mengenai kerja sama *sister city* di masa pandemi dan program ILA yang dilaksanakan secara *virtual*. Kemudian, pada masa pemerintahan Yana Mulyana tidak banyak program kerja yang terlaksana tetapi terdapat pertemuan bilateral yang terjalin di tahun 2022 dan proses pengiriman komoditas kopi ke Fort Worth tetapi hasilnya belum bisa dikatakan berhasil.

Terlepas dari adanya perbedaan kepentingan dalam menentukan arah kebijakan, proses kerja sama *sister city* Kota Bandung-Fort Worth juga memiliki kendala di beberapa hal. Kendala tersebut muncul antara lain seperti pada anggaran, laju inflasi, dan pandemi COVID-19. Anggaran menjadi salah satu hal yang mendukung dalam kemajuan kerja sama. Adanya anggaran yang terbatas telah membuat pemerintah Kota Bandung melakukan banyak pertimbangan dalam melakukan kegiatan bersama dengan Fort Worth mengingat perbedaan jarak yang

cukup signifikan. Kendala tersebut berimbas pada ketidakmampuan pihak Kota Bandung untuk mengirimkan SDM ke Fort Worth.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan program kerja sama *sister city* Kota Bandung dengan Fort Worth adalah meningkatkan komitmen dari setiap *stakeholder* seperti pemerintah daerah, DPRD, dan komunitas masyarakat dengan cara melakukan evaluasi tahunan perihal kerja sama *sister city*. Mengingat Bandung memiliki beberapa bidang potensial yang bisa dikembangkan dalam kerja sama sudah seharusnya pemerintah Kota Bandung menjadikan hal tersebut sebagai sebuah peluang yang dituangkan dalam setiap kebijakannya. Terlepas dari setiap pemimpin yang memiliki karakteristik berbeda dalam setiap pemerintahan, tetapi tetap perlu adanya keselarasan dalam proses pembuatan kebijakan yang dapat membantu memaksimalkan kegiatan *sister city*. Dengan begitu harapannya, kerja sama ini tidak hanya sekedar tertuang dalam MoU, melainkan memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat kedua belah pihak.

Selain itu, keikutsertaan masyarakat dalam setiap program kerja sama perlu ditingkatkan dengan memperbaiki sistem komunikasi yang selama ini terjalin untuk mempermudah proses pertukaran informasi. Diharapkan kedepannya juga penelitian ini dapat dikembangkan oleh para akademisi yang memiliki minat terhadap paradiplomasi, mengingat adanya keterbatasan dan kendala yang dialami oleh penulis pada saat penelitian. Dengan demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa munculnya paradiplomasi memang memberikan antusiasme bagi pemerintah daerah. Tetapi, substansi dan kualitas dari kegiatan paradiplomasi berfluktuasi secara signifikan tergantung pada kebijakan yang berlaku di setiap masa

pemerintahan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu melihat fenomena paradiplomasi dengan cermat karena implementasinya sudah pasti akan berbeda-beda dan didorong oleh prioritas serta kepentingan yang berbeda pula.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Aldecoa, Francisco, and Dr Michael Keating. *Paradiplomacy in Action : The Foreign Relations of Subnational Governments*. Hoboken: Taylor and Francis, 2013.

Ali Mukti, Takdir. *Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*. Yogyakarta: The Phinisi Press, 2013.

D. Duchacek, Ivo. "Perforated Sovereignities: Towards a Typology of New Actors in International Relations." In *Federalism and International Relations; the Role of Subnational Units*, edited by Hans J. Michelmann and Panayotis Soldatos, 16. New York: Oxford University Press, 1990.

Der, Van, and Jan Melissen. *City Diplomacy: The Expanding Role of Cities in International Politics*. The Hague: Netherlands Institute Of International Relations 'Clingendael, 2007.

Diamond, Dr. Louise, and John W McDonald. *Multi-Track Diplomacy*. Sterling: Kumarian press, 1996.

Jean-Frédéric Morin, and Jonathan Paquin. *Foreign Policy Analysis : A Toolbox*. Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan, 2018.

Lentner, Howard H. *Foreign Policy Analysis; a Comparative and Conceptual Approach*. Columbus, Ohio: Merrill, 1974.

Melissen, Jan. *The New Public Diplomacy : Soft Power in International Relations*. New York: Palgrave Macmillan, 2008.

Plano, Jack C, Roy Olton, and Abc-Clio. *The International Relations Dictionary*. Santa Barbara: Abc-Clio, Inc, 1990.

Rosenau, James N. *Turbulence in World Politics*. New Jersey: Prentice Hall, 1990.

Sukawarsini Djelantik. *Diplomasi: Antara Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Satow, Ernest. *Guide to Diplomatic Practice*. Ravenio Books, 1917.

Tavares, Rodrigo. *Paradiplomacy : Cities and States as Global Players*. New York: Oxford University Press, Cop, 2016.

### Tesis

Afipah, Septianis. "Diplomasi Indonesia : Kerjasama Sister City Bandung Dan Fort Worth Tahun 2010-2016." 2016. [https://library.unpar.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=224234?p=show\\_detail&id=224234](https://library.unpar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=224234?p=show_detail&id=224234).

### Jurnal Artikel

Alam, Gilang Nur, and Arfin Sudirman. "Paradiplomacy Pemerintah Kota Bandung Melalui Kerja Sama Sister City." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 16, no. 1 (July 7, 2020): 31–50. <https://doi.org/10.26593/jihi.v16i1.3365.31-50>.

Ariadi, Kurniawan. "Paradiplomasi, Otonomi Daerah, Dan Hubungan Luar Negeri." *Perencanaan Pembangunan* 21 (2000). <https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/artikel-jurnal/14294e67-7fb7-4ddb-b835-3b032d6a8832>.

Ciesielska-Klikowska, Joanna, and Tomasz Kamiński. "Paradiplomacy and Its Impact on EU Foreign Policy." *Journal of Contemporary European Research* 18, no. 1 (July 19, 2022). <https://doi.org/10.30950/jcer.v18i1.1223>.

Khak, Abdul. "Language, Social Media, And Representation Of Ridwan Kamil Political Identity: A Critical Discourse Analysis." *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology* 18, no. 4 (2021): 6913–26. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/7360>.

Lecours, André. "Political Issues of Paradiplomacy: Lessons from the Developed World," 2008. <http://www.jstor.org/stable/resrep05373>.

Mukti, Takdir Ali, Laode Muhammad Fathun, Ali Muhammad, Stivani Ismawira Sinambela, and Sugeng Riyanto. "Paradiplomacy Policies and Regional

Autonomy in Indonesia and Korea.” *Jurnal Hubungan Internasional* 9, no. 2 (January 18, 2021): 139–52. <https://doi.org/10.18196/jhi.v9i2.8931>.

Nye, Joseph S., and Robert O. Keohane. “Transnational Relations and World Politics: An Introduction.” *International Organization* 25, no. 3 (1971): 329–49. <http://www.jstor.org/stable/2706043>.

Pujayanti, Adirini. “Peran Daerah Dalam Diplomasi Ekonomi.” *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional* 7, no. 1 (October 8, 2018): 82. <https://doi.org/10.22212/jp.v7i1.1118>.

### **Wawancara**

Staf Biro Kerja Sama dan Pemerintahan, Bagian Kerja Sama Kota Bandung, Wawancara dengan Ibu Nadi. 20 Maret 2023. Wawancara terkait kegiatan *Sister City* Bandung- Fort Worth.

### **Dokumen Pemerintah Kota Bandung**

Laporan Hasil Pelaksanaan KSDPL Dan KSDLL Kota Bandung Tahun 2021.

Laporan International Leadership Academy Kota Bandung Tahun 2010.

Memorandum of Understanding Kerja Sama Antara Pemerintah Kota Bandung Dengan Pemerintah Kota Fort Worth Negara Bagian Texas.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2009.

Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 09/A/KP/XII/2006/0.

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

RJPMD Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2000, Tentang Perjanjian Internasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1999, Pasal 1 Ayat 1.

### Situs Web

“Archived Events - Center for Asian Studies | the University of Texas at Dallas.” Diakses pada 20 Maret 2023. <https://asianstudies.utdallas.edu/event-archives/>.

“Badan Pusat Statistik Kota Bandung.” BPS Bandung Kota. Diakses pada 22 Februari 2023. <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2022/12/09/e554807e9a69eccebdf1ae9f/data-strategis-kota-bandung-2022.html>.

“Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.” BPS Jawa Barat. Diakses pada 1 April 2023. <https://jabar.bps.go.id/pressrelease/2023/01/02/1034/desember-2022-inflasi-year-on-year--yoy--di-jawa-barat-sebesar-6-04-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-kota-bandung-sebesar-7-45-persen-.html>.

“Bandung, Indonesia.” Fort Worth Sister Cities. Diakses pada 24 Februari 2023. <https://www.fwsistercities.org/city/bandung-indonesia/>.

“Bandung-Fort Worth Texas Kuatkan Kolaborasi Kota Kembar.” Portal Kota Bandung. Diakses pada 21 Maret 2023. <https://www.bandung.go.id/news/read/6901/bandung-fort-worth-texas-kuatkan-kolaborasi-kota-kembar?lang=en>.

“BJ Habibie Jadi Mak Comblang, Ini 4 Fakta Tugu Sister City Bandung-Fort Worth.” Merdeka. Diakses pada 22 Septmber 2022. <https://www.merdeka.com/jabar/cerita-tugu-sister-cities-di-bandung-hasil-mak-comblang-bj-habibie-dengan-amerika.html>.

Dzikri, Abi Mu’ammam. “Profil Kota Bandung: Asal-Usul & Perkembangan Dari Masa Ke Masa.” tirta.id. Accessed February 22, 2023. <https://tirta.id/profil-kota-bandung-asal-usul-perkembangan-dari-masa-ke-masa-gy8L>.

“FWSCI: Awards.” Fort Worth Sister Cities. Diakses pada 8 April 2023. <https://www.fwsistercities.org/about-us/awards/>.

“FWSCI: Our Impact.” Fort Worth Sister Cities. Diakses pada 8 April 2023. <https://www.fwsistercities.org/about-us/our-impact/>.

“Global Education.” Fort Worth Sister Cities. Diakses pada 8 April 2023. <https://www.fwsistercities.org/what-we-do/global-education/>.

“Hangzhou Bakal Jadi Sister City Keempat Kota Bandung Dari China.” Portal Kota Bandung. Diakses pada 26 March 2023. <https://www.bandung.go.id/news/read/7766/hangzhou-bakal-jadi-sister-city-keempat-kota-bandung-dari-china>.

“Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah Daerah Di Luar Negeri (KSDPL).” Bagian Kerja Sama Kota Bandung. Diakses pada 21 September 2022. <http://kerjasama.bandung.go.id/ksln/ksdpl>.

“Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah Daerah Di Luar Negeri (KSDPL).” Bagian Kerja Sama Kota Bandung. Diakses pada 24 Februari 2023. <https://kerjasama.bandung.go.id/ksln/ksdpl>.

“Kerja Sama Daerah Dengan Pihak Ketiga (KSDPK).” Bagian Kerja Sama Kota Bandung. Diakses pada 24 Februari 2023. <https://kerjasama.bandung.go.id/ksln/ksdp>.

“Kota Bandung Dan Melbourne Dipastikan Jadi Sister City.” Diakses pada 26 Maret 2023. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230401093355-106-932171/kota-bandung-dan-melbourne-dipastikan-jadi-sister-city>.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Pandemi Covid 19 Tidak Halangi Peningkatan Hubungan Sister City Bandung Dan Fort Worth.” Accessed March 21, 2023. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1756/berita/pandemi-covid-19-tidak-halangi-peningkatan-hubungan-sister-city-bandung-dan-fort-worth>.

“Local Educators Will Represent Fort Worth Abroad - Fort Worth Sister Cities.” Diakses pada 22 Maret 2023. <https://www.fwsistercities.org/local-educators-will-represent-fort-worth-abroad/>.

“Menggali Sektor Potensial Kota Bandung.” Kumparan. Diakses pada 27 Maret 2023. <https://kumparan.com/musliman-somantri-1614653043992639605/menggali-sektor-potensial-kota-bandung-1vH7wWoCCy0/4>.

“Population.” Fort Worth Texas Government. Diakses pada 23 Februari 2023. <https://www.fortworthtexas.gov/about/population>.

“PT. Dirgantara Indonesia (Persero).” Indonesian Aerospace. Diakses pada 21 Maret 2023. <https://www.indonesian->

aerospace.com/news/detail/171\_pt+di+kerja+sama+dengan+bell+helicopter+textron.

“PT. Dirgantara Indonesia (Persero).” Indonesian Aerospace. Diakses pada 21 Maret 2023. [https://www.indonesian-aerospace.com/berita/detail/861\\_pertengahan+2020%2C+pt+di+kirim+pesanan+tni](https://www.indonesian-aerospace.com/berita/detail/861_pertengahan+2020%2C+pt+di+kirim+pesanan+tni).

“Sister Cities International (SCI).” Sister Cities International (SCI). Diakses pada 21 September 2022. <https://sistercities.org/about-us/what-is-a-sister-city-3/>.

“Situs Resmi BPKP.” BPKP. Diakses pada 18 Maret 2023. [https://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunan-memorandum-of-understanding-mou.bpkp#:~:text=Memorandum%20of%20Understanding%20\(MoU\)%20dalam](https://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunan-memorandum-of-understanding-mou.bpkp#:~:text=Memorandum%20of%20Understanding%20(MoU)%20dalam).

Textron. “Bell | Textron”. Diakses pada 21 Maret 2023. <https://www.textron.com/About/Our-Businesses/Bell>.

“Tentang Kota Bandung.” Portal Kota Bandung. Diakses pada 22 Februari 2023. <https://www.bandung.go.id/profile>.

“Texas Aerospace, Aviation & Defense Industry,” 2020. <https://gov.texas.gov/uploads/files/business/TexasAerospaceReport.pdf>.

“The Cowtown Marathon.” Cowtown Marathon. Diakses pada 20 Maret 2023. <https://www.cowtownmarathon.org/>.

“Transparansi Anggaran.” Bagian Kerja Sama Kota Bandung. Diakses pada 1 April 2023. <https://kerjasama.bandung.go.id/dokumentasi/transparansi-anggaran>.

“TSHA | Fort Worth, TX.” tshaonline.org. Diakses pada 23 Februari 2023. <https://www.tshaonline.org/handbook/entries/fort-worth-tx>.

Universitas Padjadjaran. “Kota Fort Worth Texas as Jajaki Kerja Sama Dengan Unpad.” Diakses pada 20 Maret 2023. <https://www.unpad.ac.id/2013/06/kota-fort-worth-texas-as-jajaki-kerja-sama-dengan-unpad/>.

“Virtual Summit Sister City: Bandung-Fort Worth Kuatkan Kolaborasi.” Info Publik. Diakses pada 22 Maret 2023.

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/484237/virtual-summit-sister-city-bandung-fort-worth-kuatkan-kolaborasi>.

“Youth Exchanges.” Fort Worth Sister Cities. Diakses pada 20 Maret 2023.  
<https://www.fwsistercities.org/what-we-do/youth-exchanges/>.

## LAMPIRAN

Pengambilan data primer melalui wawancara dengan Bu Nadia selaku staff dari divisi kawasan Amerika Bagian Kerja Sama Kota Bandung. Berikut adalah hasil dialog dari wawancara mengenai kegiatan paradiplomasi Kota Bandung-Fort Worth.

### **Inti wawancara**

Dita :	Jadi untuk <i>sister city</i> Bandung-Fort Worth sampai dengan saat ini perkembangannya seperti apa bu?
Bu Nadia :	Untuk saat ini memang <i>sister city</i> dengan Fort Worth sendiri masih kurang ya, karena terhambat dengan anggaran yang terbatas.
Dita :	Apakah memang belum ada anggaran khusus untuk melakukan kerja sama luar negeri?
Bu Nadia :	Anggaran memang ada tapi jumlahnya terbatas dan kalau pun dialokasikan semua ke Fort Worth nanti dengan mitra yang lain tidak bisa berjalan. Kita juga saat ini tengah mengajukan untuk dibuatkan APBD khusus jika ada pertukaran pelajar, karena selama ini pemerintah khususnya Kota Bandung hanya menjembatani saja, untuk segala proses akomodasi dll., memang ditanggung oleh masing-masing pihak yang bersedia ikut pertukaran pelajaran.
Dita :	Sampai dengan saat ini apakah program kerja yang dilaksanakan signifikan? Utamanya untuk Bandung-Fort Worth.

Bu Nadia :	<p>Kalau mau di <i>breakdown</i> per kota untuk kegiatannya sendiri belum terlalu signifikan, jadi hanya sebatas pihak mitra yang banyak menginisiasikan kegiatan. Untuk Fort Worth sendiri karena jarak dan waktu, dari pihak kita juga agak kesulitan ya untuk mengirim SDM kesana, apalagi ini anggarannya juga terbatas. Selain itu juga, memang disini berbeda dengan Fort Woth, kalau disana partisipasi masyarakatnya lebih besar dibandingkan di Bandung. Saat ini kita masih mengupayakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kerja sama dengan Fort Worth.</p>
Dita :	<p>Berhubung kerja sama ini awalnya diiniasi oleh pendirian IPTN, apakah ada bu selain bidang Pendidikan yang memang masih berjalan sampai dengan saat ini?</p>
Bu Nadia :	<p>Kalau sampai dengan saat ini, kita masih mengupayakan untuk mengirimkan produk kopi local Bandung tapi sistemnya masih dikirim melalui KJRI belum secara massif diperjual-belikan. Karena cukup susah juga ya mencari target pasar di sana, kopi kita cenderung mahal harganya jadi masih kurang bersaing.</p>
Dita :	<p>Jika berdasarkan ketiga masa pemerintahan tahun 2016-2022 dari mulai Pak Ridwan Kamil, Pak alm. Oded, dan Pak Yana, perkembangannya seperti apa ya bu? Dan masing-masing</p>

	pemerintahan lebih cenderung ke arah dalam negeri, luar negeri, atau keduanya?
Bu Nadia :	Kalau dari ketiga masa pemerintahan sampai sekarang pak Yana, memang Pak RK yang lebih unggul dalam melakukan promosi, <i>branding</i> baik di dalam dan luar negeri. Apalagi untuk ke daerah Asia Timur, terus juga memang kebijakan yang diberlakukan saat pemerintahan RK memang cenderung berfokus pada pembangunan citra Kota Bandung yang didukung dengan inovasi-inovasinya, makanya lebih banyak kegiatan ke luar negeri. Kalau alm. Pak Oded sama Pak Yana lebih ke fokus pembangunan dalam negeri karena masih masa pemulihan pasca covid. Alm. Pak Oded banyak buat kebijakan baru di dalam negeri, jadi memang untuk kegiatan <i>sister city</i> nya juga kurang.
Dita :	Pada saat covid, mekanisme kerja sama terhadap pelaksanaan program kerja bagaimana ya bu?
Bu Nadia :	Pelaksanaan kegiatan saat covid memang sempat berhenti karena semua fokus ke penanganan covid dalam negeri. Tapi ada juga beberapa mulai dilakukan secara virtual, pertukaran pelajar juga dilakukan secara virtual waktu itu.
Dita :	Pada saat pertemuan terakhir kemarin dari delegasi Fort Worth sempat datang ke Bandung, apakah ada pembahasan mengenai keberlangsungan kerja sama bu?

Bu Nadia :	Iya, kemarin pihak Fort Worth sempat ada kunjungan ke Bandung. Pembahasannya lebih ke arah penyegaran MoU dan ketertarikan mereka terhadap budaya kita yang beragama sama tata kelola pemerintahan serta keuangan di Kota Bandung. Selebihnya, untuk program kerja yang lain belum ada pembahasan lebih lanjut lagi.
------------	--